

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Sesudah dilakukan telaah, analisis, dan pembahasan, dapat diperoleh simpulan hasil penelitian. Simpulan penelitian ini diuraikan sesuai dengan kategori, dimensi maupun kriteria penelitian yang disajikan pada Bab sebelumnya. Berikut ini simpulan yang dimaksud.

1. Kepemimpinan Spiritual pada IAILM

Hasil penelitian berkenaan kepemimpinan spiritual pada IAILM terungkap bahwa kepemimpinan spiritual yang ada di IAILM yaitu spiritual yang berbasis Tareqat dan Tasawuf. Dijelaskan dalam hasil wawancara dengan narasumber didalam dimensi spiritual bahwa nilai-nilai spiritual ada pada kitab Miftahussudur dan juga TANBIH, wasiat pendiri pondok pesantren suryalaya. Yang mana didalam TANBIH tidak hanya diajarkan tentang etika tetapi juga berbicara hubungan manusia dengan tuhan, dalam tanbih diperbincangkan bagaimana seharusnya manusia berhubungan dengan penuh adab kepada manusia lain. Bagaimana hubungan yang seharusnya manusia dengan alam, bagaimana relasi yang benar antara warga negara dengan negaranya. Dimana didalam TANBIH terdapat Ranggeiyan Mutiara yaitu ; Ulah ngewa ka Ulama anu sajaman, Ulah nyalahkeun kana pangajaran batur , Ulah meriksa murid batur, Ulah medal sila upama kapanah. Kudu Asih Kajalma nu Mikangewa ka maneh. Yang Artinya Untaian Mutiara : jangan membenci kepada ulama yang sezaman, jangan menyalahkan pengajaran orang lain, jangan memeriksa murid orang lain, jangan merubah sikap meskipun disakiti orang, dan harus menyayangi orang yang membenci kepadamu.

2. Mutu Pendidikan pada IAILM

Hasil wawancara pada dimensi mutu pendidikan, ditemukan bahwa manajemen mutu pendidikan pada IAILM lebih baik dalam budaya organisasi dengan indikator *menanggapi para pesaing dan berbagai perubahan lain pada lingkungan bisnis,*

Bela Elqaweliya, 2023

MODEL KEPEMIMPINAN SPIRITUAL DALAM MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN TINGGI UNTUK MENINGKATKAN LULUSAN YANG BERAKHLAQ MULIA (Studi Exploratory Sequential Mixed-Methods pada Institut Agama Islam Latifah Mubarakiyah Suryalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kinerja terutama indikator *kerjasama antara rekan kerja*, serta budaya dan aktivitas kerja dimana responden *merasa kompetensinya dihargai* di lingkungan IAILM.

3. Pengaruh Model Kepemimpinan Spiritual dalam Manajemen Mutu Pendidikan.

Pengaruh kepemimpinan spiritual terhadap manajemen mutu pendidikan dapat dilihat dari dua tahapan yaitu kualitatif dan tahapan kuantitatifnya. Tahapan kualitatif, telah ditunjukkan melalui data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi bahwa kepemimpinan spiritual sangat berpengaruh atau berdampak besar pada upaya penjaminan mutu pendidikan tinggi. Sedangkan tahapan kuantitatif dari hasil analisis regresi linier yang dilakukan terkait pengaruh model kepemimpinan spiritual ditemukan bahwa kepemimpinan spiritual terhadap mutu pendidikan, ditemukan Nilai t hitung yang didapat dari hasil perhitungan dengan menggunakan IBM SPSS Statistik 26 adalah $t = 14,803$ dan untuk t tabel dengan n sebanyak 200 dan α 0,05 nilai t tabel adalah 1.652. Jika nilai t hitung $>$ t tabel = $14.803 > 1.652$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan antar kedua variabel tersebut dengan klasifikasi yang sangat kuat. Artinya, model kepemimpinan spiritual memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap manajemen mutu pendidikan. Terjadinya penurunan atau peningkatan pada mutu pendidikan sangat ditentukan oleh model kepemimpinan spiritual pimpinan.

4. Model Kepemimpinan Spiritual IAILM

Dicetuskannya model kepemimpinan Spiritual @MARIFAT dilatarbelakangi oleh permasalahan-permasalahan yang ditemukan peneliti. Oleh karena itu Model Kepemimpinan Spiritual @MARIFAT merupakan model kepemimpinan spiritual yang memberikan warna, memberi dampak pada manajemen mutu pendidikan tinggi dalam hal ini perguruan tinggi swasta yang berbasis nilai-nilai Islam. Model kepemimpinan Spiritual @MARIFAT bertujuan untuk mewujudkan, mengimplementasikan kepemimpinan spiritual dalam manajemen mutu perguruan tinggi yang dapat menghasilkan lulusan berakhlak mulia pada Institut Agama Islam Latifah Mubarokiyah Suryalaya.

Bela Elqaweliya, 2023

MODEL KEPEMIMPINAN SPIRITUAL DALAM MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN TINGGI UNTUK MENINGKATKAN LULUSAN YANG BERAKHLAQ MULIA (Studi Exploratory Sequential Mixed-Methods pada Institut Agama Islam Latifah Mubarokiyah Suryalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.2 Implikasi

Dari simpulan yang telah dipaparkan, penelitian ini mempunyai implikasi terhadap:

1. Model kepemimpinan spiritual digunakan oleh pimpinan IAILM sebagai pemimpin di Perguruan Tinggi. Sebab, model kepemimpinan spiritual dapat dijadikan referensi pimpinan IAILM dalam memimpin Perguruan Tinggi. Hal ini dikarenakan model kepemimpinan spiritual dapat meningkatkan mutu pendidikan dan kinerja dosen karena pimpinan PT dapat menjadi panutan dan memberikan dampak positif bagi bawahannya.
2. Peningkatan kinerja dosen, dimana dosen merupakan inti dari segala proses pembelajaran. Kesuksesan kegiatan belajar mengajar di PT sangat dipengaruhi oleh kinerja dosen. Oleh karena itu, dosen harus memiliki kompetensi yang baik. Jika kinerja dosen baik, maka berimplikasi positif terhadap prestasi mahasiswa.
3. Peningkatan mutu pendidikan, dimana mutu pendidikan menjadi tolak ukur bagi mahasiswa dan orang tuanya untuk memilih PT yang berkualitas. Tercermin dari model kepemimpinan spiritual yang dapat memberi spirit perubahan-perubahan PT menuju arah yang lebih positif.
4. Pihak Dinas Pendidikan. Model kepemimpinan spiritual dapat dijadikan rujukan atau referensi dalam melaksanakan pelatihan, *workshop*, dan kegiatan lainnya dalam rangka melatih kemampuan penerapan model kepemimpinan spiritual bagi pimpinan universitas.

5.3 Rekomendasi

Dari hasil penelitian ini, terdapat sejumlah rekomendasi kepada *stakeholder* yang memiliki keterkaitan pada tahap implementasi sehingga *output*-nya adalah terciptanya kualitas Perguruan Tinggi yang lebih baik. Beberapa *stakeholder* tersebut di antaranya:

1. Pihak Pimpinan Perguruan Tinggi

Bela Elqaweliya, 2023

MODEL KEPEMIMPINAN SPIRITUAL DALAM MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN TINGGI UNTUK MENINGKATKAN LULUSAN YANG BERAKHLAQ MULIA (Studi Exploratory Sequential Mixed-Methods pada Institut Agama Islam Latifah Mubarakiyah Suryalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kesiapan Perguruan Tinggi dalam menerapkan model kepemimpinan spiritual dalam memimpin universitas. Hal ini sangat penting untuk diperhatikan karena masih banyak yang belum menerapkan model kepemimpinan spiritual dengan baik. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal ini adalah para pimpinan harus memiliki inisiatif untuk melakukan *upgrade* terhadap diri sendiri. Caranya adalah dengan meluangkan waktu untuk memperdalam pengetahuan tentang model kepemimpinan spiritual beserta aspek-aspeknya. Selain itu, dapat juga dengan mengikuti pelatihan, *workshop*, seminar, dan kegiatan lain yang membahas mengenai model kepemimpinan spiritual. Pimpinan universitas harus memiliki sikap inovatif yang tinggi dengan melakukan eksplorasi model kepemimpinan spiritual yang baik dan efektif. Langkah operasionalnya adalah para pimpinan universitas harus berani mencoba menerapkan kebijakan-kebijakan yang berlandaskan pada aspek-aspek kepemimpinan spiritual. Pimpinan dapat memberikan stimulus kepada dosen dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan kinerjanya.

2. Pihak Dosen

Dosen perlu mempersiapkan diri untuk meningkatkan kinerjanya. Selain melalui kegiatan yang diadakan oleh pimpinan dan Dinas terkait, para dosen juga harus memiliki inisiatif sendiri untuk mengembangkan kemampuannya dalam berbagai kegiatan seperti *workshop*, pelatihan, IHT, dan lain-lain. Hal ini diperlukan agar dosen menguasai bahan perkuliahan, pengelolaan program pembelajaran, kegiatan belajar mengajar, mengukur hasil belajar, kemampuan melakukan proses belajar mengajar dan kecakapan ekspresi serta pengembangan kepribadian dan keprofesionalan, sehingga mutu pendidikan tinggi dapat meningkat dan menghasilkan lulusan yang berkualitas.

3. Pihak Tenaga Kependidikan

Seluruh tenaga kependidikan di PT harus memaksimalkan segala sesuatu yang dapat menunjang keberlangsungan proses pembelajaran. Hal ini tidak terlepas dari kebijakan yang diberlakukan oleh pimpinan universitas berdasarkan model kepemimpinan spiritual. Sehingga, mutu pendidikan tinggi juga dapat ditingkatkan.

4. Lembaga Tinggi Lain

Bela Elqaweliya, 2023

MODEL KEPEMIMPINAN SPIRITUAL DALAM MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN TINGGI UNTUK MENINGKATKAN LULUSAN YANG BERAKHLAQ MULIA (Studi Exploratory Sequential Mixed-Methods pada Institut Agama Islam Latifah Mubarakiyah Suryalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bagaimana model kepemimpinan spiritual ini bisa diterapkan di perguruan tinggi lain. Bahwa penelitian ini tidak hanya bersifat lokal, untuk kampus latifah saja, tetapi juga bersifat universal yang nilai-nilai dan makna nya bisa diterapkan. Apabila ada kajian-kajian yang belum tuntas dan belum terungkap dalam penelitian ini baik dalam kualitatif maupun dalam kuantitatif maka bisa menjadi peluang dan direkomendasikan untuk peneliti selanjutnya.